

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis proses kematangan, uji kualitas, dan uji kuantitas kompos yang berasal dari sampah makanan dengan penambahan Mikoorganisme Lokal (MOL) dari limbah papaya, keong mas, limbah ikan tongkol, dan limbah rebung bambu menggunakan Metode Takakura dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengomposan sampah makanan rumah tangga menggunakan Metode Takakura dengan penambahan MOL terhadap uji kematangan (pH, suhu, warna, tekstur, dan bau), uji kualitas kompos meliputi unsur fisik (kadar air, temperatur, pH, tekstur, warna, dan bau), unsur makro (nitrogen, karbon, rasio C/N, fosfor, dan kalium), dan unsur lain (kalsium, magnesium, besi, aluminium, dan mangan) telah memenuhi standar SNI 19-7030-2004 untuk semua variasi kompos;
2. Berdasarkan hasil penelitian kadar unsur lain pada variasi aktivator terbaik memiliki nilai 4,508% Ca, 0,18% Mg, 0,176% Fe, 0,047% Al, dan 0,021% Mn. Kadar unsur lain yang terdapat pada aktivator terbaik sudah memenuhi baku mutu sesuai SNI 19-7030-2004;
3. Berdasarkan hasil pengomposan sampah makanan dengan penambahan MOL menggunakan metode skoring didapatkan variasi pengomposan dengan penambahan MOL campuran limbah papaya, keong mas, limbah ikan tongkol, dan limbah rebung bambu merupakan aktivator terbaik karena memiliki nilai *skoring* tertinggi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan analisis kualitas pada unsur mikro sesuai SNI 19-7030-2004
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengomposan dengan bahan baku sampah daun dan metode yang berbeda.